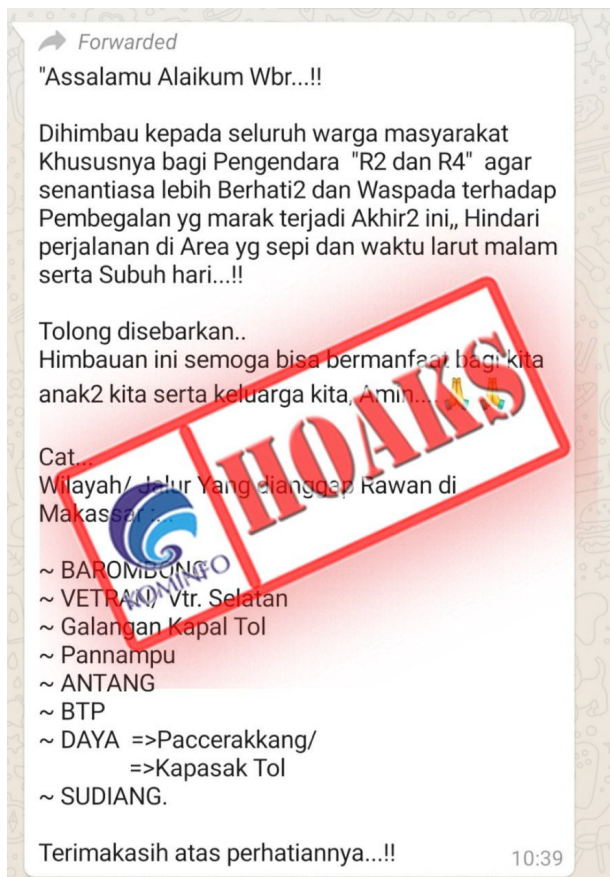


Rabu, 9 Juni 2021

1. [HOAKS] Pesan Berantai Lokasi Rawan Begal di Makassar



Penjelasan:

Beredar pesan berantai melalui WhatsApp yang berisi imbauan kepada warga Kota Makassar untuk berhati-hati atas maraknya aksi begal di waktu larut malam hingga subuh. Dalam pesan berantai itu, disertakan sejumlah lokasi yang dianggap rawan di antaranya, Barombong, Veteran Selatan, Galangan Kapal Tol, Pannampu, Antang, BTP dan Daya.

Dilansir dari [Makassar.tribunnews.com](https://makassar.tribunnews.com), Kapolrestabes Makassar Kombes Pol Witnu Urip Laksana memastikan informasi yang beredar itu tidak benar. Kombes Pol Witnu Urip Laksana mengimbau agar warga tetap tenang dan tidak panik atas beredarnya informasi hoaks tersebut, serta meminta warga untuk mempercayakan soal keamanan dan ketertiban masyarakat kepada aparat kepolisian.

Hoaks

Link Counter:

- <https://makassar.tribunnews.com/amp/2021/06/08/beredar-pesan-berantai-lokasi-rawan-begal-kapolrestabes-makassar-hoaks>

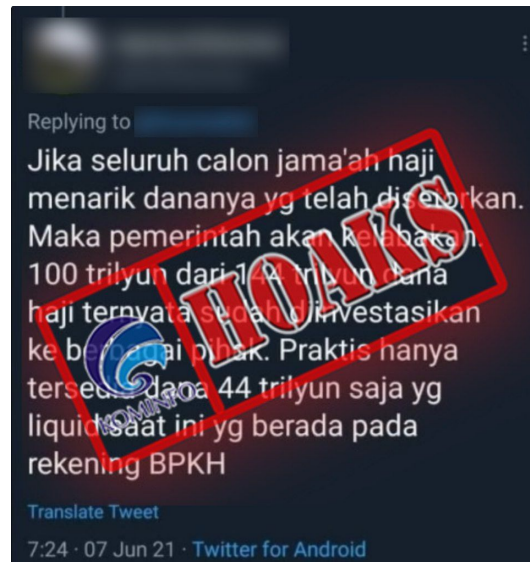
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 9 Juni 2021

2. [HOAKS] Rp 100 Triliun Dana Haji telah Diinvestasikan



Penjelasan:

Beredar pada media sosial Facebook sebuah narasi yang menyebutkan dana haji telah terpakai sebanyak Rp 100 triliun untuk diinvestasikan. Dana haji yang tersisa kini hanya Rp 44 triliun saja.

Dikutip dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), narasi yang menyebutkan dana haji telah terpakai sebanyak Rp 100 triliun untuk diinvestasikan adalah salah. Faktanya, dana haji masih tersimpan di BPKH sebesar Rp 150 triliun.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/xkEX97Mb-cek-fakta-rp100-triliun-dana-haji-tela-h-diinvestasikan-ini-faktanya>

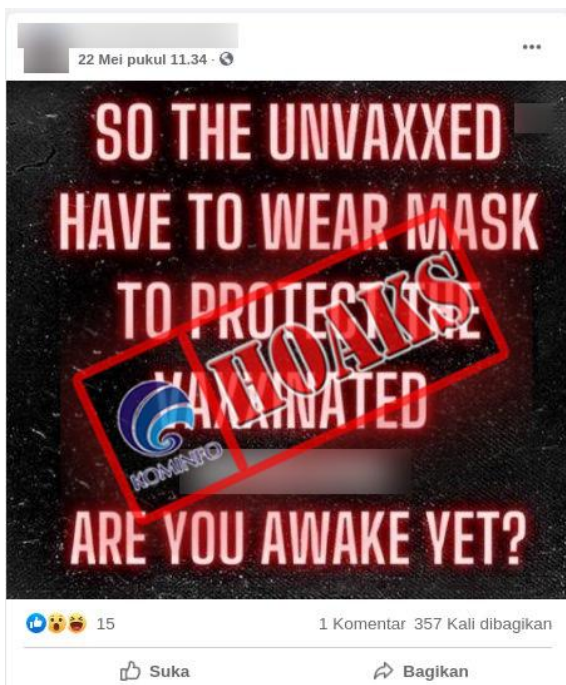
Rabu, 9 Juni 2021

3. [HOAKS] Penggunaan Masker di AS untuk Orang yang Belum Divaksin

Penjelasan:

Beredar unggahan media sosial yang menyebutkan bahwa penggunaan masker di Amerika Serikat untuk orang yang belum divaksin dilakukan agar mereka tidak menularkan virus kepada orang lain yang sudah divaksin.

Dilansir dari Kumparan.com yang mengutip dari AFP, informasi tersebut tidak benar alias hoaks. Faktanya menurut Dr. Monica Gandhi, Kepala Divisi Asosiasi HIV, Penyakit Menular, dan Pengobatan Global di Rumah Sakit Umum San Francisco mengatakan yang tidak divaksinasi diminta untuk memakai masker di dalam ruangan untuk perlindungan mereka sendiri. Penggunaan masker bagi mereka yang belum mendapatkan vaksin bertujuan untuk melindungi diri mereka sendiri dari bahaya virus Corona. Hal senada juga diungkapkan oleh Dr. Jewel Mullen, Dekan Kesehatan di Dell Medical School di University of Texas di Austin mengatakan, bahwa persyaratan masker yang direvisi mencerminkan posisi CDC bahwa risiko infeksi dan penularan Covid-19 sangat rendah di antara orang-orang yang divaksinasi yang merujuk pada Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) Amerika Serikat. Orang yang tidak divaksinasi masih berisiko jauh lebih tinggi untuk mengembangkan dan menularkan Covid-19. Oleh karena itu, masker tetap menjadi komponen yang kuat untuk perlindungan kesehatan masyarakat bagi mereka.



Hoaks

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-soal-penggunaan-masker-di-as-untuk-orang-yang-belum-divaksin-1vuKBpd9RLp/full>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 9 Juni 2021

4. [DISINFORMASI] Diduga 53 Miliar Raib dari APBD Provinsi Gorontalo 2019

Diduga 53 Miliar Raib Dari APBD Provinsi Gorontalo 2019, Adhan Dambea : “Aparat Hukum Jangan Main Mata Dengan Kasus Korupsi Rusli Habibie”



H. Adhan Dambea, SH., S.Sos., MA

Penjelasan:

Beredar sebuah artikel berita yang berjudul "Diduga 53 Miliar Raib Dari APBD Provinsi Gorontalo 2019, Adhan Dambea : ‘Aparat Hukum Jangan Main Mata Dengan Kasus Korupsi Rusli Habibie’”.

Faktanya, Pemerintah Provinsi Gorontalo telah mengklarifikasi sekaligus meluruskan tuduhan Adhan Dambea terkait penggunaan dana APBD tahun 2019 lalu. Hal yang sebenarnya terjadi, ada perbedaan antara penyajian laporan keuangan pada Ranperda Pertanggungjawaban APBD Tahun 2019 dengan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang telah diaudit BPK. Perbedaannya yakni Ranperda hanya mencantumkan laporan dana hibah dalam bentuk uang, sementara dana hibah dalam bentuk barang masuk dalam item belanja barang dan jasa. Sementara LKPD melaporkan dana hibah dalam bentuk uang dan barang.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://gorontaloprov.go.id/pemprov-gorontalo-luruskan-tuduhan-adhan-dambea-soal-rp5-3-miliar/>
- <https://gosulut.id/post/noval-luruskan-fitnah-adhan-dambea-kepada-gubernur-rusli-habibie-terkait-dana-rp.-53-milyar>